



Narrative Literature Review: Profitabilitas sebagai Determinan Utama dalam Peningkatan Nilai Perusahaan

Nasilem Pangestika¹, Hijroh Rokhayati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

Email: ¹nasilem.pangestika@mhs.unsoed.ac.id

Informasi Artikel

Diterima : 05-09-2025

Disetujui : 14-10-2025

Diterbitkan : 15-11-2025

ABSTRACT

Companies, as business entities, are required to sustain strong financial performance in order to enhance firm value while maintaining long-term business continuity. Profitability serves a critical function as an indicator of a firm's capacity to generate earnings, which subsequently shapes investor perceptions, influences stock prices, and determines market valuation. This study aims to provide a comprehensive examination of profitability as a primary determinant in the creation of firm value. The research employs a narrative literature review approach, synthesizing evidence from eight peer-reviewed articles published between 2015 and 2025 that are directly relevant to the topic. The findings demonstrate that profitability is strongly associated with firm value enhancement, both directly through profit generation and indirectly through improved access to financing, strengthened market reputation, and increased capacity for business expansion. High profitability not only fosters investor confidence but also consolidates a firm's strategic position within competitive markets. In contrast, low profitability can diminish firm value by eroding investor trust and weakening stock attractiveness. The implications of this review underscore the importance of adopting consistent and measurable profitability management strategies as a central instrument to support the sustainable creation of firm value.

Keyword: Profitability, Firm Value, Financial Performance, Investors, Business Sustainability

ABSTRAK

Perusahaan sebagai entitas bisnis dituntut untuk mampu menjaga kinerja keuangan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan sekaligus mempertahankan keberlanjutan usaha. Profitabilitas memiliki peran vital sebagai indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang pada

akhirnya memengaruhi persepsi investor, harga saham serta nilai pasar perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara mendalam peran profitabilitas sebagai determinan utama dalam peningkatan nilai perusahaan. Metode yang digunakan adalah narrative literature review dengan menelaah delapan artikel ilmiah terbitan periode 2015-2025 yang relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa profitabilitas berhubungan erat dengan peningkatan nilai perusahaan, baik secara langsung melalui pencapaian laba maupun secara tidak langsung melalui penguatan akses pembiayaan, reputasi pasar, dan kemampuan ekspansi usaha. Profitabilitas yang tinggi tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor, tetapi juga memperkuat posisi strategis perusahaan dalam persaingan pasar. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah dapat menimbulkan penurunan nilai perusahaan akibat melemahnya kepercayaan investor dan berkurangnya daya tarik saham. Implikasi dari kajian ini menekankan perlunya strategi pengelolaan profitabilitas yang konsisten dan terukur sebagai instrumen utama dalam mendukung penciptaan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Bahasa Inggris, dan berisi 150-200 kata dalam satu paragraf.. Pengetikan abstrak dilakukan dengan satu spasi dengan margin menjorok masuk ke dalam. Setelah abstrak dicantumkan kata kunci yang berisi istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata kunci juga berguna untuk pencarian judul penelitian. Kata-kata kunci ini dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Kata kunci berjumlah kunci 3-5 kata.

Kata Kunci: Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan, Investor, Keberlanjutan Usaha

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi indikator utama keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan *stakeholder* pada era persaingan modal dan globalisasi. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan industri, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal keuangan yang menunjukkan kinerja operasional dan profitabilitas. Penelitian Dewantari *et al.* (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas menyediakan sinyal positif bagi pasar bahwa perusahaan mampu menghasilkan pengembalian yang layak, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan nilai perusahaan. Menurut Jonnius & Marsudi (2021) profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset atau ekuitas yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung mendapatkan penilaian pasar yang lebih baik karena sinyal efisiensi dan kompetensi manajerial (Akhmadi & Januarsi, 2021). Al-Omari *et al.* (2024) menyatakan bahwa pemahaman mendalam terhadap mekanisme profitabilitas dan nilai perusahaan menjadi vital untuk manajemen dan investor.

Penelitian Akbar *et al.* (2022) menunjukkan terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang diprosikan melalui indikator seperti Tobin's Q atau PBV. Temuan lain dari studi Reschiwati *et al.* (2020) dalam sektor perbankan Indonesia menemukan bahwa profitabilitas secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan dalam kerangka kapital struktur dan ukuran perusahaan. Kerangka mediasi dalam penelitian Inrawan & Lie (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas dapat berfungsi sebagai mediator antara variabel internal dan nilai perusahaan. Hasil penelitian Lambey (2021) menemukan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel usia perusahaan dan kepemilikan tidak selalu signifikan. Berdasarkan hasil temuan pada penelitian-penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas lebih tinggi mampu mengakses modal secara lebih efisien dan memperoleh kepercayaan investor lebih besar.

Hasil penelitian Dewi & Sudiartha (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas memperkuat hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan, sehingga dapat menjadi variabel kunci dalam strategi keuangan perusahaan. Studi Yuni (2022) memperlihatkan bahwa profitabilitas berperan penting dalam menjembatani hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Yusuf & Suherman (2021) menegaskan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan lebih baik karena persepsi positif dari pasar. Temuan oleh Gaol (2023) juga mengindikasikan bahwa profitabilitas merupakan determinan utama nilai perusahaan pada industri manufaktur Indonesia. Meskipun banyak penelitian menunjukkan konsistensi pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan, tinjauan ini masih diperlukan karena hasil penelitian lintas sektor dan negara ternyata tidak selalu seragam. Pada beberapa industri yang menghadapi volatilitas tinggi, struktur kepemilikan tertentu, atau kebijakan akuntansi yang berbeda, profitabilitas tidak selalu mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung. Selain itu, sebagian penelitian terdahulu hanya memfokuskan satu sektor atau satu negara, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana mekanisme profitabilitas bekerja dalam konteks global, digitalisasi bisnis, perubahan perilaku investor, serta dinamika pasar modal pascapandemi. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara mendalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan dalam berbagai konteks industri dan negara. Fokus kajian diarahkan pada penggalian penelitian terkini yang menunjukkan bagaimana profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan melalui mekanisme sinyal, kepercayaan investor dan daya tarik pasar. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dengan memperkuat posisi profitabilitas dalam kerangka penentuan nilai perusahaan serta memberikan implikasi praktis bagi manajer keuangan dan pemegang saham.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *narrative literature review* dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran profitabilitas sebagai determinan utama dalam peningkatan nilai perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghimpun dan menyintesis hasil penelitian terdahulu dari berbagai konteks industri, negara, dan metode analisis, sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Proses pencarian literatur dilakukan melalui

beberapa basis data ilmiah, antara lain *Google Scholar*, *ScienceDirect*, *Emerald Insight* dan *Semantic Scholar*. Dalam proses pencarian, peneliti menggunakan kata kunci seperti “*profitability and firm value*”, “*return on assets and firm value*”, “*profitability as determinant of firm value*”, serta “*signalling theory and profitability*” untuk memperoleh artikel yang relevan.

Pemilihan literatur dilakukan dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris; (2) diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (2015-2025); (3) merupakan artikel ilmiah yang telah melalui proses peer review; (4) memiliki fokus utama pada variabel profitabilitas dan nilai perusahaan; serta (5) tersedia dalam bentuk teks lengkap. Kriteria eksklusi ditetapkan pada artikel yang hanya membahas profitabilitas secara deskriptif tanpa mengaitkannya dengan nilai perusahaan.

Jumlah awal pencarian literatur menghasilkan 55 artikel. Setelah dilakukan telaah terhadap judul, abstrak, dan kesesuaian topik dengan tujuan penelitian, diperoleh 8 artikel yang memenuhi kriteria untuk direview lebih lanjut. Artikel-artikel terpilih berasal dari berbagai sektor, antara lain manufaktur, jasa dan perbankan, sehingga dapat memberikan variasi konteks dalam menganalisis hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Proses sintesis literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu pertama, seluruh artikel diklasifikasikan berdasarkan sektor industri yang diteliti, proksi profitabilitas yang digunakan (misalnya ROA, ROE, NPM, dan ROI), proksi nilai perusahaan (seperti Tobin's Q, Price to Book Value/PBV, atau Price Earnings Ratio/PER), serta arah dan signifikansi hubungan antar variabel. Kedua, hasil pengujian statistik dari tiap studi dibandingkan untuk mengidentifikasi kesamaan temuan. Sebagai contoh, sebagian besar penelitian menemukan hubungan positif signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, namun beberapa studi menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan pada sektor tertentu. Perbandingan ini membantu melihat konteks di mana profitabilitas bersifat determinan kuat, dan kondisi tertentu ketika pengaruhnya lebih lemah. Ketiga, dilakukan analisis perbedaan hasil, terutama pada studi yang menunjukkan hasil tidak konsisten. Faktor penyebab perbedaan seperti ukuran perusahaan, periode penelitian, perbedaan kebijakan dividen, atau struktur kepemilikan dicatat untuk memperkaya interpretasi. Dengan cara ini, tinjauan tidak hanya merangkum hasil, tetapi juga menjelaskan alasan potensi variasi antar penelitian. Keempat, sintesis diarahkan untuk membangun kerangka konseptual mengenai mekanisme pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Analisis mengacu pada *signalling theory*, yang menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan sinyal positif bagi investor terkait efektivitas kinerja perusahaan serta prospek masa depan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dianggap memiliki risiko finansial lebih rendah, kemampuan pendanaan yang lebih baik, serta prospek distribusi dividen yang lebih stabil, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Analisis dalam tinjauan ini didasarkan pada *signalling theory*, yang menjelaskan bahwa informasi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan akan diterjemahkan sebagai sinyal oleh pasar untuk menilai prospek dan risiko perusahaan. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973), yang menyatakan bahwa adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal khususnya investor menyebabkan pasar tidak memiliki pengetahuan

sempurna mengenai kesehatan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyampaikan sinyal yang kredibel untuk meyakinkan pasar. Dalam konteks keuangan, sinyal tersebut dapat berupa laporan keuangan, profitabilitas, kebijakan dividen, kualitas tata kelola, maupun aktivitas investasi. Profitabilitas menjadi salah satu sinyal yang paling kuat dan mudah diamati pasar. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi mengirimkan sinyal bahwa manajemen mampu mengelola sumber daya secara efisien, menghasilkan arus kas yang stabil, dan memiliki kemampuan untuk bertahan dalam persaingan maupun menghadapi risiko. Sinyal ini kemudian direspons investor dalam bentuk peningkatan permintaan terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas rendah dapat memunculkan persepsi bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan lemah atau risiko finansial lebih tinggi, sehingga nilai perusahaan dapat menurun.

Dalam penelitian terdahulu, penggunaan proksi seperti ROA, ROE, dan NPM dipandang sebagai indikator kuantitatif dari sinyal tersebut. Ketika indikator-indikator ini menunjukkan hasil positif dan konsisten, pasar menilai perusahaan memiliki kualitas kinerja yang baik. Dengan demikian, *signalling theory* memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk menjelaskan mengapa profitabilitas berpotensi meningkatkan nilai perusahaan, serta mengapa investor merespons perbedaan tingkat profitabilitas antar perusahaan secara berbeda. Melalui landasan teori ini, sintesis literatur tidak hanya melihat hubungan statistik antar variabel, tetapi juga menelusuri mekanisme ekonomi dan psikologis yang mendasari keputusan investasi. Oleh karena itu, teori sinyal menjadi dasar penting dalam menganalisis bagaimana profitabilitas bekerja sebagai faktor penentu nilai perusahaan pada berbagai sektor dan konteks penelitian.

Melalui pendekatan ini, artikel diharapkan memberikan gambaran yang sistematis dan mendalam mengenai posisi profitabilitas sebagai faktor determinan dalam peningkatan nilai perusahaan, sekaligus menegaskan konsistensi maupun variasi hasil penelitian terkini di berbagai sektor dan negara. Analisis dilakukan dengan mengacu pada teori sinyal (*signalling theory*) yang menekankan bahwa profitabilitas menjadi sinyal positif bagi pasar terkait kualitas dan prospek perusahaan. Melalui pendekatan ini, artikel diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis dan mendalam mengenai posisi profitabilitas sebagai faktor determinan dalam meningkatkan nilai perusahaan berdasarkan hasil-hasil penelitian terkini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menentukan delapan literatur yang akan ditelaah dalam penelitian ini.

Tabel 1. Identitas Literatur

No	Nama Penulis	Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal
1	Jonnius, Almatius Setya Marsudi	2021	<i>Profitability and The Firm's Value</i>	<i>Dinasti International Journal of Management Science</i>

Narrative Literature Review: Profitabilitas sebagai Determinan Utama dalam Peningkatan Nilai Perusahaan

2	Mustafa Alathamneh, , Mohammad Abdullah Almomani, Mohammed Ibrahim Obeidat, Nadeen (Mohammed Adnan) Darkal, Tareq Mohammad Almomani	2025	<i>The Mediating Role of Profitability in the Impact Relationship of Assets Tangibility on Firm Market Value</i>	<i>Journal of Risk and Financial Management</i>
3	Amalia Anggraeni Puspitarini, Bulan Tati Fitria	2023	<i>The Effect of Return on Assets (ROA) and Debt to Equity (DER) on Firm Value (Study of One of The Selected Bank Companies on the IDX)</i>	<i>Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship</i>
4	Bambang Sudiyatno, Elen Puspitasari, Titiek Suwarti, Maulana Muhammad Asyif	2020	<i>Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia</i>	<i>Journal of Asian Finance, Economics and Business</i>
5	Sergius Fribontius Bon and Sri Hartoko	2022	<i>The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value</i>	<i>European Journal of Business and Management Research</i>
6	Zaki Faturahman Akbar, Inta Budi Setya Nusa, Iriyadi	2022	<i>The Influence of Profitability and Liquidity on Firm Value (Case Study on a Non-financial Company Indexed ESG Quality 45 IDX-Kehati on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020)</i>	<i>Asian Journal of Economics, Business and Accounting</i>
7	Nanik Linawati, Moeljadi, Djumahir, Siti Aisjah	2022	<i>The effect of profitability and bank size on firm value sustainability: The mediating role of capital structure</i>	<i>Investment Management and Financial Innovations</i>
8	Bernardus Sinurat, Aria Eka Agustina Abdullah, Musri'ah Musri'ah, Luqmanul Hakim, Muhammad Alkirom Wildan	2025	<i>The Influence of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on Stock Prices in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2023-2024 Period</i>	<i>International Journal of Economics and Management Research</i>

Sumber : Peneliti, 2025

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jonnius & Marsudi (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Studi ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) dan menemukan bahwa ROA adalah indikator paling dominan dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Profitabilitas dipandang sebagai salah satu indikator utama dalam menilai nilai perusahaan, karena

mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki. Rasio-rasio seperti *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) digunakan sebagai proksi profitabilitas. Secara umum, ROA menilai sejauh mana aset dapat dimanfaatkan untuk mencetak laba, sedangkan ROE menunjukkan efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan keuntungan. Temuan ini sejalan dengan Sucuahi & Cambarihan (2016) yang menyatakan bahwa investor cenderung lebih menyukai perusahaan dengan profitabilitas tinggi karena dianggap mampu memberikan pengembalian yang berkelanjutan dan mencerminkan efisiensi manajemen.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dinilai lebih menarik bagi investor karena dianggap memiliki manajemen yang efisien serta peluang pertumbuhan jangka panjang. Hal ini konsisten dengan teori sinyal (*signalling theory*) yang menyatakan bahwa informasi laba berfungsi sebagai sinyal positif kepada pasar mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Investor cenderung lebih menyukai perusahaan dengan profitabilitas tinggi karena dianggap mampu memberikan pengembalian yang berkelanjutan dan mencerminkan efisiensi manajemen. Alathamneh *et al.* (2025) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui rasio pasar seperti *Price to Book Value* (PBV) dan Tobin's Q. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki harga saham lebih stabil, tingkat pengembalian lebih besar, serta valuasi pasar yang meningkat. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas berperan sebagai determinan utama dalam peningkatan nilai perusahaan. Namun demikian, pengaruh ini dapat bervariasi tergantung pada karakteristik industri, struktur modal, dan kondisi ekonomi makro.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitarini & Fitria (2023) menemukan bahwa profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA akan meningkatkan *Price to Book Value* (PBV) secara nyata. Temuan ini memperlihatkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dikelola menjadi sinyal penting bagi investor mengenai efektivitas manajemen dan potensi pertumbuhan nilai saham. Investor menafsirkan ROA yang lebih tinggi sebagai bukti efisiensi operasional, sehingga persepsi pasar terhadap nilai perusahaan ikut meningkat. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 66,7% menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kombinasi profitabilitas dan struktur modal, sedangkan 33,3% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Hal ini memperlihatkan bahwa faktor seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan kebijakan dividen mungkin juga berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa manajer perusahaan harus memperhatikan strategi peningkatan profitabilitas sekaligus menjaga tingkat hutang pada level yang sehat agar persepsi pasar tetap positif. Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tetap menjadi faktor dominan dalam menentukan nilai perusahaan. Investor menaruh perhatian besar pada kemampuan laba sebagai refleksi keberlanjutan usaha..

Penelitian Sudiyatno *et al.* (2020) menemukan bahwa profitabilitas secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dinilai memiliki kinerja baik, sehingga pasar merespons dengan kenaikan harga saham. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan kuat terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa ROE sebagai proksi profitabilitas menjadi indikator utama yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan investasi. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan skala besar memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengelola sumber daya dan ekspansi bisnis, sehingga lebih mudah meningkatkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Bon & Hartoko (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil regresi panel menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) sebagai proksi profitabilitas memiliki koefisien sebesar 21.92 dengan nilai signifikansi 0.000, yang menegaskan hubungan yang sangat kuat antara profitabilitas dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai ukuran nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba atas total asetnya dipersepsikan pasar lebih efisien dalam mengelola sumber daya sehingga menarik minat investor. Hal ini sesuai dengan teori sinyal Spence (1973), di mana profitabilitas yang tinggi memberikan informasi positif tentang prospek perusahaan dan meningkatkan harga saham. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Abeyrathna & Priyadarshana (2019) yang menegaskan bahwa profitabilitas berperan penting dalam membangun kepercayaan investor.

Hasil penelitian Akbar *et al.* (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Temuan ini konsisten dengan teori signaling dan prospek perusahaan, di mana laba yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai kinerja manajemen dan prospek masa depan perusahaan. Investor menilai perusahaan dengan ROA tinggi memiliki kemampuan menghasilkan arus kas dan laba yang stabil, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan faktor fundamental yang secara langsung memengaruhi keputusan investasi dan persepsi pasar terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan sebelumnya oleh Endri & Fathony (2020) yang menekankan pentingnya profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara likuiditas relatif kurang dipertimbangkan oleh investor pasar modal Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Linawati *et al.* (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi kemampuan bank menghasilkan laba, semakin besar pula kepercayaan investor yang tercermin pada apresiasi nilai pasar. Hal ini memperkuat pandangan bahwa laba bukan hanya indikator kinerja jangka pendek, tetapi juga sinyal yang memengaruhi persepsi pemegang saham terhadap prospek jangka panjang. Kajian ini menegaskan kembali temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan profitabilitas berkontribusi signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Sinurat *et al.* (2025) menegaskan bahwa profitabilitas berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE memiliki hubungan positif terhadap peningkatan nilai pasar perusahaan. Tingkat laba yang tinggi memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan yang baik. Temuan ini memperkuat pandangan teori sinyal yang menekankan bahwa profitabilitas menjadi indikator utama dalam menarik perhatian investor. Hasil penelitian juga mengungkap bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih mudah memperoleh akses pendanaan eksternal. Kemampuan menghasilkan laba memperkecil risiko gagal bayar sehingga investor lebih percaya terhadap keberlangsungan usaha. Nilai perusahaan meningkat seiring dengan persepsi positif pasar atas kinerja profitabilitas tersebut. Kondisi ini memperlihatkan bagaimana profitabilitas bukan sekadar indikator internal, melainkan instrumen penting dalam menciptakan kepercayaan pasar.

Hasil telaah dari berbagai artikel menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki posisi sentral dalam menentukan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) konsisten dipandang sebagai indikator utama yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Studi-studi empiris menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin kuat pula kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga berdampak pada kenaikan nilai pasar. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal, di mana laba yang stabil dipandang sebagai informasi positif yang meningkatkan reputasi dan kredibilitas perusahaan di mata pasar.

Berbagai penelitian juga menemukan bahwa profitabilitas bukan hanya memengaruhi nilai perusahaan melalui pencapaian laba, tetapi juga membuka akses yang lebih besar pada sumber pembiayaan eksternal. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dianggap memiliki risiko gagal bayar yang lebih rendah, sehingga menarik minat investor dan kreditor. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan karena kepercayaan pasar yang semakin kuat. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan manajemen mengambil keputusan strategis seperti ekspansi usaha, investasi dalam inovasi, serta peningkatan kualitas operasional yang memperkuat daya saing perusahaan.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah dari beberapa studi di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan determinan utama dalam peningkatan nilai perusahaan, baik melalui penguatan kinerja internal, kemampuan memperoleh kepercayaan eksternal, maupun kapasitas manajerial dalam mengelola sumber daya. *Narrative review* ini menegaskan pentingnya menghubungkan profitabilitas dengan indikator konkret seperti ROA, ROE, NPM, serta pertumbuhan harga saham sebagai ukuran nyata peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas tidak hanya berfungsi sebagai ukuran keuangan semata, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyrathna, S. P. G. M., & Priyadarshana, A. J. M. (2019). Impact of Firm size on Profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 9(6), p9081. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.9.06.2019.p9081>
- Akbar, Z. F., Nusa, I. B. S., & Iriyadi, . (2022). The Influence of Profitability and Liquidity on Firm Value (Case Study on a Non-financial Company Indexed ESG Quality 45 IDX-Kehati on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020). *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(22), 132–142. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i2230717>
- Akhmadi, A., & Januarsi, Y. (2021). Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *Economies*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/economies9040163>
- Al-Omari, R., Oroud, Y., Makhlof, M. H., Alshehadeh, A. R., & Al-Khawaja, H. A. (2024). The impact of profitability and asset management on firm value and the moderating role of dividend policy: Evidence from Jordan. *Asian Economic and Financial Review*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i1.4937>
- Alathamneh, M., Obeidat, M. I., Almomani, M. A., Almomani, T. M., & Darkal, N. (2025). The Mediating Role of Profitability in the Impact Relationship of Assets Tangibility on Firm Market Value. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(2), 1–17. <https://doi.org/10.3390/jrfm18020104>
- Bernardus Sinurat, Aria Eka Agustina Abdullah, Musri'ah Musri'ah, Luqmanul Hakim, & Muhammad Alkirom Wildan. (2025). The Influence of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on Stock Prices in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2023-2024 Period. *International Journal of Economics and Management Research*, 4(2), 565–575. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i2.396>
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Dewi, D., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

- Endri, E., & Fathony, M. (2020). Determinants of firm's value: Evidence from financial industry. *Management Science Letters*. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.011>
- Inrawan, A., & Lie, D. (2024). The Role Of Profitability In Mediating Determinants Of Firm Value. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 8(2), 389–413. <https://doi.org/10.46367/jas.v8i2.2180>
- Jonnius, J., & Marsudi, A. S. (2021). *PROFITABILITY AND THE FIRM ' S VALUE*. 3(1), 23–47.
- Lambey, R. (2021). The THE EFFECT OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, EQUITY OWNERSHIP AND FIRM AGE ON FIRM VALUE (LEVERAGE BASIS): Evidence from the Indonesian Manufacturer Companies. *Archives of Business Research*, 9(1), 128–139. <https://doi.org/10.14738/abr.91.9649>
- Linawati, N., Moeljadi, Djumahir, & Aisjah, S. (2022). The effect of profitability and bank size on firm value sustainability: The mediating role of capital structure. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 331–343. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(2\).2022.29](https://doi.org/10.21511/imfi.19(2).2022.29)
- Lumban Gaol, E. V. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*. <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1360>
- Puspitarini, A. A., & Fitria, B. T. (2023). The Effect of Return on Assets (ROA) and Debt to Equity (DER) on Firm Value (Study of One of The Selected Bank Companies on the IDX). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 17(2), 323–333.
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*. <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Suwarti, T., & Asyif, M. M. (2020). Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 769–778. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.769>
- Yuni, L. W. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai mediasi. *Jurnal Cendekia Keuangan*. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2192>

- Yusuf, Y., & Suherman, A. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i1.203>